

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MTsN 5
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*

Oleh:
Artha Maulida Nst
NIM: 20120004

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN MANDAILING NATAL
2025**

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MTsN 5
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*

**Artha Maulida Nst
NIM: 20120004**

Pembimbing I

Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd
Nip. 197801242005011006

Pembimbing II

Dr. Sapirin, S.Pd.I, M.Pd
Nip. 198308152009011009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN MANDAILING NATAL
2025**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Artha Maulida Nst, NIM. 20120004, judul "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di MTsN 5 Mandailing Natal" telah diuji dalam Ujian Munawar Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 07 Oktober 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H. Kasman, MA NIP. 1970071910971716101	Ketua Sidang/ Penguji I		21/10/2025
2	Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd NIP. 197801242003011006	Sekretaris Sidang/ Penguji II		21/10/2025
3	Dr. Sapirin, S.Pd.L., M.Pd NIP. 198308152006011009	Penguji III		21/10/2025
4	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP. 19845131992031001	Penguji IV		21/10/2025



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Artha Maulida Nst, Nim 20120004 dengan judul
" Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan
Di MTsN 5 Mandailing Natal" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah
memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat diperlukan sepenuhnya

Panyabungan, September 2025

Pembimbing I



Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd
NIP.197801242005011006

Pembimbing II



Dr. Sapirin, S.Pd.I, M.Pd
NIP.198308152009011009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Artha Maulida Nst
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Alai, 15 Mei 2002
NIM : 20120004
Semester/T.A : XI/2025
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Tanjung Alai, Muarasipongi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN DI MTsN 5 MANDAILING NATAL", adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



The signature is written in black ink over a red circular stamp and a yellow rectangular stamp. The red stamp contains the text 'METERAI' and 'TEMPER'. The yellow stamp contains the text 'METERAI' and 'TEMPER'.

Artha Maulida Nst

NIM.20120004

ABSTRAK

Artha Maulida Nst (Nim: 20120004), Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di MTsN 5 Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di MTsN 5 Mandailing Natal, (2) untuk menjelaskan strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di MTsN 5 Mandailing Natal, (3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di MTsN 5 Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di MTsN 5 mandailing natal sebagai *manajer, supervisor, leader, inovator, dan motivator*, (2) strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan yaitu mengacu pada 8 standar pendidikan nasional (SNP), strategi tersebut dikelompokkan ke dalam tiga komponen utama mutu pendidikan, yaitu mutu input, mutu proses, dan mutu output. yang disusun dan dilaksanakan secara terarah, (3) faktor pendukungnya yaitu memiliki guru-guru yang kompeten dan memiliki semangat yang tinggi dalam mengajar, dukungan dari seluruh warga madrasah, mulai dari tenaga kependidikan, peserta didik, hingga komite madrasah, sarana dan prasarana juga relatif memadai, budaya kerja positif, guru dan staf disiplin dan saling mendukung demi tercapainya visi misi madrasah. Faktor penghambat salah satunya adalah partisipasi orang tua dan masyarakat memang sudah ada, tetapi belum optimal di semua program. Selain itu, perubahan kebijakan pendidikan yang cukup sering juga menuntut untuk cepat beradaptasi. Semua ini menjadi tantangan yang terus di upayakan solusinya.

Kata Kunci: Peran Kepala Madrasah, Manajemen Mutu Pendidikan, MTsN 5 Mandailing Natal

ABSTRACT

Artha Maulida Nst (Nim: 20120004), The Role of the Madrasah Principal in Improving Education Quality Management at MTsN 5 Mandailing Natal. This research aims (1) to determine the role of the madrasah principal in improving education quality management at MTsN 5 Mandailing Natal, (2) to explain the strategies applied by the madrasah principal in improving education quality management at MTsN 5 Mandailing Natal, (3) to determine the supporting and inhibiting factors for the madrasah principal in improving education quality management at MTsN 5 Mandailing Natal. This research uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study show that (1) the role of the madrasah principal in improving education quality management at MTsN 5 Mandailing Natal is as a manager, supervisor, leader, innovator, and motivator, (2) the strategy applied by the madrasah principal in improving education quality management refers to 8 national education standards (SNP), these strategies are grouped into three main components of education quality, namely input quality, process quality, and output quality which are structured and implemented in a directed manner, (3) the supporting factors are having competent teachers who have high enthusiasm for teaching, support from all madrasah members, from educational staff, students, to the madrasah committee, facilities and infrastructure are also relatively adequate, a positive work culture, disciplined and mutually supportive teachers and staff to achieve the madrasah's vision and mission. One of the inhibiting factors is the participation of parents and the community, which is already there but has not been optimal in all programs. In addition, the fairly frequent changes in education policy also demand quick adaptation. All of these are challenges for which solutions continue to be sought.

Keywords: Role of the Madrasah Principal, Education Quality Management, MTsN 5 Mandailing Natal.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan rahmad hidayahnya, serta sholawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita nabi nabi Muhammad SAW yang kita nanti syafa'atnya di yaumil akhir kelak. Karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di MTsN 5 Mandailing Natal”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak hambatan baik karena pengetahuan dan kemampuan yang minim ataupun karena terbatasnya buku rujukan sebagai sumber dan dasar penyusunan skripsi. Dalam penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan serta dorongan semangat dari berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
3. Ibu Marwah, M.Pd selaku sekretaris program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
4. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi untuk permasalahan penelitian ini.
5. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Sapirin, S.Pd.I, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi untuk permasalahan penelitian ini.

6. Bapak dan ibu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, khususnya yang ada di jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepala madrasah Bapak Harizal Hasan S.Pd, wakil kepala madrasah ibu Nurjannah Batubara S.Pd , bapak/ibu guru dan staf tata usaha Madrasah MTsN 5 MADINA yang telah memberikan kesempatan dan izin pada penulis untuk meneliti mengenai kesiswaan dan kegiatan non akademik siswa.
8. Teristimewah untuk Ayahanda Khoirullah Nst dan Ibunda Marlina Hutabarat yang tercinta terima kasih atas segala doa, dukungan, dan dorongan yang diberikan kepada penulis dalam perjalanan yang luar biasa pada saat penulisan skripsi ini. Dan kepada saudara kandung kakak Auliya Khoirunnisa. Dan kepada adik-adik ku , Rully Alfiannur, Hanna Salsabila dan Assyifa Dilla Syafira terima kasih telah menjadi inspirasi dan penyemangat untuk penulis dalam mengerjakan skripsi
9. Terima kasih kepada suci permadani hasibuan dan teman-teman yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan serta motivasi yang telah penulis terima, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih dan berdoa semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua. Akhir kata, semoga hasil skripsi ini dapat menjadi sumber data dan informasi bagi para pembaca dan rekan-rekan sekalian untuk melaksanakan dan mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang khususnya dibidang pendidikan.

Panyabungan, Agustus 2025
Penyusun,

Artha Maulida Nst
Nim: 20120004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Peran Kepala Madrasah	10
a. Pengertian peran	10
b. Pengertian Kepala Madrasah	10
c. Peran dan Fungsi Kepala Madrasah	12
d. Kompetensi Kepala Madrasah	15
2. Manajemen Mutu Pendidikan	17
a. Pengertian Manajemen Mutu	17
b. <i>Total Quality Management (TQM)</i>	19
c. Fungsi Manajemen Mutu Pendidikan	20
d. Indikator Mutu Pendidikan	21
e. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	23
B. Penelitian yang Relevan	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Sumber Data Penelitian	30

D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Keabsahan Data	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Dan Pembahasan.....	36
1. Temuan Umum Penelitian	36
2. Temuan Khusus.....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	25
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	30
Tabel 3. 2 Sumber Data Primer dan Sekunder	31
Tabel 4.1. identitas MTsN 5 Mandailing Natal	38
Tabel 4.2. Data Fasilitas Madrasah	39
Tabel 4.3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan	39
Tabel 4.4. Prestasi Bidang Akademik	41
Tabel 4. 5. Prestasi Bidang Non Akademik	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala madrasah memiliki peranan penting dalam mengelola madrasah. kepala madrasah adalah seorang pemimpin yang mampu menciptakan budaya iklim kerja yang kondusif, yang memungkinkan setiap guru lebih termotivasi untuk menunjukkan kinerjanya secara unggul, yang disertai usaha untuk meningkatkan kinerjanya. Untuk menjadi seorang kepala madrasah harus memiliki keprofesionalan dalam mengatur semua sumber organisasi dan dapat bekerja dengan baik bersama dengan tim.

Persyaratan untuk menjadi Kepala Madrasah (Kamad) jika mengacu pada Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 24 Tahun 2018 adalah Calon Kepala Madrasah (Kamad) harus memenuhi persyaratan-persyaratan: (a) beragama Islam, (b) memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an, (c) berpendidikan paling rendah sarjana atau diploma empat kependidikan atau bukan kependidikan dari perguruan tinggi yang terakreditasi, (d) memiliki pengalaman manajerial di Madrasah, (e) memiliki sertifikat pendidik, (f) berusia paling tinggi 55 (lima puluh lima) tahun pada saat diangkat, (g) memiliki pengalaman mengajar paling singkat 9 (sembilan) tahun pada Madrasah yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan 6 (enam) tahun pada Madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat, (h) memiliki golongan ruang paling rendah III/c bagi guru pegawai negeri sipil dan memiliki golongan ruang atau pangkat yang di setarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan/lembaga yang berwenang dibuktikan dengan keputusan inpassing bagi guru bukan pegawai negeri sipil, (i) sehat jasmani dan rohani berdasarkan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah, (j) tidak sedang dikenakan sanksi hukuman disiplin tingkat sedang atau berat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, (k) memiliki nilai prestasi kerja dan nilai kinerja guru paling rendah bernilai baik dalam 2 (dua) tahun terakhir;

dan diutamakan, (1) memiliki sertifikat Kepala Madrasah sesuai dengan jenjangnya untuk Madrasah yang diselenggarakan oleh Pemerintah.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan nasional yang memerlukan perhatian dan pengelolaan yang baik karena mengikuti perubahan zaman yang mengharuskan perlu adanya pembaharuan dan peningkatan layanan untuk memenuhi kebutuhan para peserta didik (Ahmad Fauzi, 2017).

Kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan tingkat satuan pendidikan, yang harus bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya serta memiliki dasar kepemimpinan yang kuat. Dengan demikian, dalam organisasi sekolah juga dibutuhkan seorang kepala madrasah yang memiliki kinerja yang mampu mengendalikan atau memanajemen sekolah. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kepala madrasah merupakan faktor pendorong untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah yang dipimpinnya menuju sekolah yang bermutu. Bermutu dibidang pelayanan, dibidang pembelajaran, dibidang sarana dan prasarana, pengembangan SDM, dibidang prestasi akademik dan non akademik (Naim, 2017). Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Hasyr: 18 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (masa depan); dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Sekolah sebagai organisasi pendidikan harus dipimpin kepala madrasah yang dapat memfungsikan perannya dengan baik. Rendahnya kinerja guru, staf, dan kepala madrasah akan memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa. Hal ini tentunya akan sangat memengaruhi aktivitas sekolah yang berdampak pada mutu pendidikan. Jika hal ini dibiarkan tentunya akan memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap kualitas pembelajaran.

Sebagai tolak ukur keberhasilan kepala madrasah dalam memimpin sekolah adalah mutu sekolah tersebut, karena mutu pendidikan adalah derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademis dan ekstra kurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus pada suatu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pendidikan tertentu baik (Gozali 2010). Mutu juga merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh sekolah, karena mutu sekolah menjadi pandangan penting atau pertimbangan bagi orang tua untuk menyekolahkan anak mereka, dan ukuran sekolah bermutu pada umumnya adalah sekolah dengan akreditasi A, lulusan diterima disekolah terbaik, guru yang profesional yang di tunjukan dengan hasil UKG (Uji Kompetensi Guru) dan kinerja guru baik, hasil ujian nasional baik, peserta didik memiliki prestasi dalam berbagai kompetisi, dan peserta didik memiliki karakter yang baik (Sani, 2015).

Kepala madrasah berperan untuk mewujudkan sebuah perubahan di dalam sebuah sekolah yaitu menciptakan korelasi kerja yang efektif, pergeseran fungsi *manager*, memimpin dengan contoh, memengaruhi orang lain, mengembangkan *team work*, melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan, menjadikan pemberdayaan kepada bawahan sebagai *way of life*, dan membangun *komitmen*. Usaha meningkatkan mutu pendidikan bisa dilakukan dalam komitmen kepala madrasah serta warga sekolah lainnya. Dibutuhkannya partisipasi seluruh warga sekolah untuk berkomitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan terdiri dari peran sebagai, manajer, supervisor, leader, inovator, dan motivator. (Vivi, 2013). Sekolah sebagai sebuah unit harus mempunyai kemandirian, artinya dalam penyusunan program, menetapkan program, dan melaksanakan program harus di susun dan ditetapkan bersama dengan seluruh komponen sekolah, yaitu kepala sekolah, guru-guru, serta wakil masyarakat.

MTsN 5 mandailing natal merupakan sekolah yang telah berdiri sejak tahun 1984, selama itu telah terjadi beberapa kali pergantian kepala madrasah. Letak sekolah yang berada di Kecamatan Muarasipongi ini dengan kapasitas

siswa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, tentu sangat membutuhkan perhatian khusus agar pembelajarannya dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan observasi dilakukan peneliti tanggal 10 Agustus 2024 di MTsN 5 Mandailing Natal diketahui bahwa madrasah tersebut merupakan salah satu madrasah negeri yang maju dan banyak diminati masyarakat karena bisa lihat dari jumlah calon wali murid yang mendaftar disetiap tahunnya. Mutu lulusan MTsN 5 Mandailing Natal dapat dilihat dari prestasi akademik serta arah kelanjutan studi alumni. Selama tiga tahun terakhir, rata-rata nilai ujian akhir siswa menunjukkan hasil yang stabil dan cenderung meningkat, menunjukkan kualitas akademik yang terjaga. Selain itu, sebagian besar alumni melanjutkan pendidikan menengah seperti ke MAN 1 MADINA, SMA Negeri 2 Plus Panyabungan dan juga Pondok Pesantren. Data mengenai nilai lulusan dan arah kelanjutan alumni selama tiga tahun terakhir memberikan gambaran jelas tentang mutu lulusan madrasah. Kondisi ini menjadi tolok ukur penting keberhasilan manajemen mutu pendidikan di MTsN 5 Mandailing Natal dan menjadi dasar yang relevan untuk penelitian ini. Berdasarkan data tiga tahun terakhir, sebagian besar alumni melanjutkan pendidikan ke SMA negeri 50%, SMA swasta 20%, maupun Madrasah Aliyah 20%, sedangkan persentase siswa yang tidak melanjutkan terus menurun dari 10% pada tahun 2021 menjadi 5% pada tahun 2022 dan 2023.. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan mutu pendidikan yang signifikan.

Peserta didik di MTsN 5 Mandailing Natal telah menunjukkan berbagai prestasi baik dibidang akademik maupun non-akademik. Dibidang akademik, sekolah ini berhasil meraih peringkat terbaik dalam lomba mata pelajaran di tingkat kabupaten dan juga provinsi, seperti POSI (Pusat Olimpiade Sains Indonesia) Matematika, IPA, dan IPS. Di sisi non-akademik, MTsN 5 MADINA aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan lomba dibidang seni, olahraga, dan keagamaan. Prestasi yang diraih antara lain juara lomba pidato Islami, juara lomba sholawat, serta prestasi di bidang olahraga seperti lari, maraton ditingkat kabupaten. Keberhasilan ini menunjukkan komitmen

madrasah dalam mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, baik dari sisi akademik maupun non-akademik, yang pada akhirnya turut mendukung peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Hal itu tidak terlepas dari peran kepala madrasah dalam manajemen madrasah dan juga menyediakan guru-guru yang profesional, penanaman sikap disiplin, memantau memotivasi peserta didik dalam belajar, memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan, serta mengevaluasi dan mendorong kemampuan tenaga pendidik agar proses belajar mengajar terlaksana secara efektif dan efisien.

Mutu pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kualitas penyelenggaraan pendidikan yang berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan (SNP). Mutu tersebut tidak hanya dilihat dari capaian akademik peserta didik, tetapi juga dari aspek manajemen pendidikan yang dikelola oleh kepala madrasah. Dalam hal ini, mutu mencakup standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan serta standar pembiayaan. Aspek-aspek tersebut dijadikan dasar observasi karena berkaitan erat dengan tugas kepala madrasah sebagai manajer, supervisor, dan pemimpin dalam mengembangkan mutu madrasah secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada bagaimana kepala madrasah berperan dalam mengoptimalkan manajemen pendidikan agar sesuai dengan tuntutan mutu yang telah ditetapkan. Menurut Hari Sudrajat (2005) pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi atau kemampuan, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan yang dilandasi kompetensi personal dan sosial serta nilai-nilai akhlak mulia.

Berdasarkan uraian di atas bahwa, peran kepala madrasah sangat besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan, maka peneliti lebih lanjut menganalisis Peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan dengan judul penelitian “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan di MTsN 5 Mandailing Natal”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di MTsN 5 Mandailing Natal?
2. Apa saja strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di MTsN 5 Mandailing Natal?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di MTsN 5 Mandailing Natal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di MTsN 5 Mandailing Natal.
2. Untuk menganalisis strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di MTsN 5 Mandailing Natal.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di MTsN 5 Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini memiliki adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberi sumbangan teori, minimal menguji teori-teori manajemen pendidikan yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di Mtsn 5 mandailing natal.

2. Manfaat Praktis

Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan tentang Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan.
- b. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan.

- c. Melengkapi syarat kelulusan mahasiswa dalam menempuh Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
- d. Menjadi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) atau Strata 1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

E. Penjelasan Istilah

1. Peran

Peran yaitu aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan , maka ia menjalankan suatu peranan. Sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Menurut Syaron peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda (Syaron 2017) .

2. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah guru yang memimpin suatu madrasah. Bisa dikatakan juga bahwa kepala madrasah adalah guru. Kepala Madrasah merupakan seorang guru yang di berikan amanah khusus untuk menjadi pemimpin dalam sebuah madrasah, kepala madrasah adalah indikator utama dalam melakukan gerak dan arah pendidikan di satuan pendidikan, beban kerja kepala madrasah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajemen kinerja guru dan tenaga kependidikan (Wulandari, 2021). Kepala madrasah merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan meneuju keberhasilan madrasah dan pendidikan secara luas (Djafri, 2017).

Kepala madrasah adalah seorang guru yang diberi tugas untuk mengelola dan memimpin suatu lembaga pendidikan formal, yang diangkat berdasarkan tugas dan kewenangannya oleh pemerintah atau lembaga penyelenggara pendidikan.

3. Manajemen mutu pendidikan

Manajemen mutu pendidikan adalah upaya manajemen pendidikan yang telah ditetapkan standarisasi sistem pendidikannya berdasarkan penilaian mutu. Manajemen mutu adalah suatu upaya manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu organisasi/institusi dalam penetapan kebijakan, sasaran, rencana dan proses/prosedur mutu pencapaiannya secara berkelanjutan. Tujuan manajemen mutu adalah menjamin kesesuaian antara proses dengan output yang dihasilkan yang akan memberikan kepuasan dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan secara terus-menerus. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang dimaksud tidak sekaligus, melainkan berdasarkan peningkatan mutu pada setiap komponen pendidikan (Engkoswara, 2015) .

F. Sistematika Pembahasan

Bab I yaitu bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu kajian teori yang membahas mengenai peran kepala sekolah, manajemen mutu pendidikan dan mencantumkan penelitian terdahulu.

Bab III metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV yang berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deksipsi data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V yaitu penutup memuat kesimpulan dari data penelitian, saran, dan kata penutup.

Dari uraian pada bab ini dapat penulis simpulkan bahwa Latar belakang masalah menunjukkan MTsN 5 mandailing natal diketahui merupakan salah satu madrasah negeri yang maju dan banyak diminati masyarakat sekarang ini karena bisa lihat dari jumlah calon wali murid yang mendaftar disetiap tahunnya. Dapat dilihat peserta didik di MTsN 5 mandailing natal telah menunjukkan berbagai prestasi baik dibidang akademik maupun non-

akademik dan kelanjutan studi alumni. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada bagaimana kepala madrasah berperan dalam mengoptimalkan manajemen pendidikan agar sesuai dengan tuntutan mutu yang telah ditetapkan, sehingga penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana analisis peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di MTsN 5 mandailing natal.

